

## ABSTRAK

Bahasa merupakan alat penting untuk berkomunikasi oleh umat manusia. Ada penggunaan tata bahasa yang harus diperhatikan saat melakukan percakapan seperti kata hubung *háishì* (还是) dan *huòzhě* (或者), dikarenakan kata hubung tersebut dipakai dalam kalimat Bahasa Mandarin dan juga salah satu kata yang sulit untuk dipahami karena memiliki persamaannya. Kata hubung *háishì* (还是) dan *huòzhě* (或者) jika di terjemahkan kedalam Bahasa Indonesia yang berarti “atau”. Maka penulis ingin meneliti apa saja yang menjadi faktor terjadinya kesalahan penggunaan kata hubung tersebut dan seberapa banyak persentase kesalahannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin meneliti hal tersebut dengan judul skripsi “Analisis kesalahan penggunaan kata hubung *háishì* (还是) dan *huòzhě* (或者) pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas X”. Guna untuk mengetahui faktor kesalahan dan jumlah persentasenya. Metode yang penulis gunakan adalah kuisioner berupa soal-soal pertanyaan tentang *háishì* (还是) dan *huòzhě* (或者), soal-soal wawancara tertulis terkait dengan informasi diri, dan menghitung persentase kesalahannya. Total persentase yang didapat peneliti adalah lebih dari 30% kesalahan dari 53 responden. Faktor yang menjadi kesalahan mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas X adalah faktor bahasa Ibu, dan tertukar penggunaannya.

## ABSTRACT

Language is one of the most important factors of Humanity, through language communication is born. In every Language there are structures which must be followed. An example we can take is the usage of the Mandarin conjunctions *háishì* (还是) and *huòzhě* (或者). As we all know Mandarin isn't an easy language to comprehend, these words have similar meanings but are used differently. The words *háishì* (还是) and *huòzhě* (或者) if translated to Indonesian it means "atau". Thus the Author is currently studying the factors that cause people to use the wrong word and the percentage of how many people got it wrong.

From the background of the research, the Author will use the title "Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Hubung *háishì* (还是) dan *huòzhě* (或者) Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas X". The main of this research is to understand the factors that cause people to mistakenly use these words and how big of a percentage do people make this mistake. The method the Author used for this thesis is through surveying people with multiple questions about *háishì* (还是) and *huòzhě* (或者), the questions relate to the ones being asked, and are counted for how many people got the answers wrong. From the survey, more than 30% of 53 responders got the answer wrong. The biggest factor that pushed these mistakes were the difference of language structures between Mandarin and Indonesian which is the mother tongue of the students of Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas X, thus the mistake of misusing one word for the other.

## 摘要

语言是人类最重要的因素之一，通过语言交流而诞生。在每种语言中，都必须遵循一些结构。我们可以举一个例子，使用普通话连词 *háishì*（还是）和 *huòzhě*（或者）。众所周知，普通话不是一种容易理解的语言，这些词的含义相似，但用法不同。如果将 *háishì*（还是）和 *huòzhě*（或者）翻译成印尼语，则意味着“*atau*”。因此，作者目前正在研究导致人们使用错误单词的因素以及有多少人理解错误的比例。

从研究的背景来看，作者将使用题目是“泗水智星大学学生学习普通话对影响因素连词还是和或者” 这项研究的主要目的是了解导致人们错误使用这些单词的因素以及人们犯此错误的百分比。作者在本文中使用的的方法是，通过调查有关于 *háishì*（还是）和 *huòzhě*（或者）的多个问题的人，这些问题与所提出的问题有关，并计算有多少人得到了错误的答案。根据调查，在 53 位受访者中，超过 30% 的人给出了错误的答案。造成这些错误的最大因素是普通话和印尼语之间的语言结构差异，这是 *Pendidikan Bahasa* 普通话大学 *Widya Kartika* 的学生的母语，因此就是一个单词误用另一个单词的错误。